

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian pengembangan *prototype* modul pembelajaran kimia berbasis intertekstual pada materi kesetimbangan kimia yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik *prototype* modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi kesetimbangan kimia yang dikembangkan telah sesuai dengan kriteria penulisan modul. *Prototype* modul kesetimbangan kimia yang dikembangkan disusun secara sistematis dan didasarkan pada hubungan intertekstual pada aspek materi dengan pertautan ketiga level representasi kimia yaitu makroskopik, submikroskopik dan simbolik serta hubungan intertekstual pada tiga aspek yaitu aspek substansi modul, aspek metode instruksional dan aspek penggunaan bahasa.
2. Hasil uji kelayakan modul pembelajaran menunjukkan bahwa beberapa kelayakan substansi modul pembelajaran telah sangat layak, namun terdapat beberapa masukan dari ahli yaitu terkait pengkajian ulang terhadap ilustrasi yang disajikan pada konsep kesetimbangan fisika, kejelasan dan kelengkapan deskripsi dari ilustrasi serta pemberian contoh reaksi kesetimbangan yang lebih bervariasi, serta soal tes awal dan tes akhir harus berbeda namun memiliki tingkat kesulitan yang setara.

Hasil uji kelayakan metode intruksional menunjukkan bahwa beberapa kelayakan metode intruksional telah sangat layak, namun terdapat beberapa masukan dari ahli yaitu terkait peta konsep yang dijabarkan perlu dilakukan pengkajian ulang, penyesuaian petunjuk penggunaan modul disesuaikan dengan serangkaian kegiatan yang dijabarkan, perwajahan beberapa ilustrasi gambar yang disajikan tidak terbaca karena terlalu kecil sehingga perlu perbaikan agar keterbacaannya baik serta penambahan cara penyelesaian soal di kunci jawaban agar peserta didik dapat mengetahui letak kesalahannya.

Hasil uji kelayakan bahasa telah memenuhi kriteria sangat layak dengan beberapa perbaikan yaitu revisi minor pada beberapa bagian dalam aspek ketepatan tata bahasa dan ejaan.

3. Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa produk *prototype* modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi kesetimbangan kimia yang dikembangkan dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik dengan nilai rata-rata  $N_{gain}$  pada kegiatan belajar 1 sebesar 0,94 dengan kategori tinggi dan nilai rata-rata  $N_{gain}$  pada kegiatan belajar 2 sebesar 0.32 dengan kategori rendah.

## 5.2 Implikasi

Diharapkan produk modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi kesetimbangan kimia yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam belajar mandiri pada materi kesetimbangan kimia.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian pengembangan modul pembelajaran yang telah dilakukan maka terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan sehingga diperlukan penelitian lanjutan uji coba produk skala besar untuk mengetahui apakah pengembangan modul pembelajaran yang dikembangkan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran kimia dalam materi kesetimbangan kimia.
2. Penelitian sejenis dapat dilanjutkan dengan mengembangkan modul pembelajaran berbasis intertekstual pada kompetensi dasar lainnya dalam kurikulum.
3. Pada penelitian ini perlu dilakukan uji coba terbatas dengan pemberian angket kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kemudahan modul dapat dipahami dan tingkat kemenarikan modul.

Syifa Afifah Zahra, 2018

**PENGEMBANGAN PROTOTYPE MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INTERTEKSTUAL  
PADA MATERI KESETIMBANGAN KIMIA**

**Publishing Kompas Gramedia** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu